

Pengelolaan limbah industri bir : studi kasus di PT. Multi Bintang Indonesia-Tangerang

Asih Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316669&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Kemajuan yang pesat di bidang industri selalu diharapkan oleh negara berkembang sedangkan peningkatan jumlah industri tidak saja memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif berupa pencemaran terhadap lingkungan yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas lingkungan.

Untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan, setiap industri harus mengelola limbahnya sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi standar baku lingkungan yang telah ditetapkan.

Sebagai dasar adalah Pasal 33 UUD 1945, Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1998 tentang GBHN, Pasal 16 UU RI No.23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP No.20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Keputusan Menteri Perindustrian No. 134/M/SK/2/1988 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Sungai Sebagai Akibat Kegiatan Usaha Industri Terhadap Lingkungan Hidup, Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jawa Barat Serta Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tangerang No.660.1/SK-395/LH-1994.

PT. Multi Bintang Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi minuman bir terbesar di Indonesia, yang telah melaksanakan usaha minimisasi limbah yaitu dengan mengumpulkan dan menjual limbah padat spent grains sebagai campuran pakan ternak dan juga mengolah limbah cair secara mandiri dengan mendirikan WWTP (Waste Water Treatment Plant). Dengan adanya unit pengolahan limbah tersebut maka PT.MBI berusaha untuk mengurangi kadar pencemar dalam air limbahnya. Walaupun demikian pada saat ini hasil pengolahan limbah untuk beberapa parameter masih belum memenuhi baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan karena kurangnya efektivitas kerja unit pengolahan limbah tersebut.

<hr>